

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap 2 pasien yang mengalami Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dan telah diberikan asuhan keperawatan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2023. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien 1 dan 2 meliputi pengumpulan data, klasifikasi data pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan (observasi). Hasil pengkajian: pasien 1 masuk ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada tanggal 09 Januari 2023, diantar oleh keluarga nya dengan alasan yaitu pasien sering marah-marah, dan pasien mengatakan mendengar suara bisikan yang menyuruhnya untuk membakar baju-bajunya, pasien gelisah, bisikan sering terdengar saat pasien sedang sendiri. Pasien 2 masuk ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung pada tanggal 03 Januari 2023, diantar oleh keluarganya dengan alasan pasien marah-marah, bicara pasien melantur, pasien mengamuk, pasien mengatakan mendengar bisikan yang menyuruhnya merusak barang-barang yang ada didekatnya, suara bisikan muncul saat pasien sedang sendiri.
2. Diagnosa utama pada asuhan keperawatan ini yaitu:
  - a. Pasien 1: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran.
  - b. Pasien 2: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran.
3. Rencana tindakan keperawatan yang disesuaikan dengan masalah Gangguan Persepsi Sensori; Halusinasi Pendengaran pada pasien Skizofrenia berdasarkan ilmu pengetahuan dan literatur yang dipakai. Adapun rencana keperawatan yang disusun yaitu terapi modalitas mandiri untuk mencapai strategi pelaksanaan Asuhan Keperawatan yang bertujuan untuk mengontrol halusinasi. Asuhan Keperawatan terdiri dari 2 sesi yang dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 6 hari. Dalam perencanaan tindakan menggunakan media lembar observasi untuk mengevaluasi kemampuan pasien dalam mengikuti kegiatan.
4. Implementasi merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun sehingga implementasi ini mengacu pada perencanaan yang merupakan pendukung berjalannya tahap pelaksanaan Asuhan Keperawatan, dapat terjalin kerja sama yang baik antara perawat dan pasien. Selain itu juga adanya dukungan serta kerja sama yang baik

antara penulis dan perawat sejawat serta perawat pembimbing sehingga asuhan keperawatan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tindakan terapi latihan mengontrol halusinasi dilakukan selama lima hari.

5. Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses keperawatan dimana untuk menilai suatu keberhasilan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2023 dengan hasil selama asuhan keperawatan lima hari:
  - a. Pasien 1 terdapat peningkatan kemampuan setelah dilakukan tindakan selama lima hari, terbukti pasien mampu membedakan suara nyata dan tidak nyata, pasien mampu memahami tujuan serta manfaat cara mengontrol halusinasi yang diajarkan perawat.
  - b. Pasien 2 mampu memahami apa yang disampaikan dan diajarkan oleh perawat. Pasien mampu mendemonstrasikan Kembali apa yang telah diajarkan perawat tetapi didampingi dengan perawat.

## **B. Saran**

1. Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan ini dapat digunakan untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas dan dapat menjadi refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di lingkup/bidang keperawatan yang hasilnya dapat menambah pengetahuan para pembaca

2. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Diharapkan dapat menerapkan terapi modalitas mandiri (TMM) untuk mencapai strategi pelaksanaan (SP) khususnya halusinasi dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa. Sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan. Diharapkan pihak Rumah sakit Jiwa Untuk selalu mengontrol dan membuat jadwal kegiatan harian dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien bisa mandiri melakukan kegiatan tersebut dan juga membuat jadwal TAK setiap minggunya agar perawat dapat mengetahui perkembangan klien setiap harinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber perbandingan dalam melakukan penelitian terkait pengaruh asuhan keperawatan jiwa dengan Ganggua

Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan dengan cara yang berbeda untuk mengatasi masalah yang ditemukan.